

Interaksi Guru dan Siswa Pada Pembelajaran Akhlak Akhlak di SD IT Tahfizhul Qur'an Miftahul Jannah

Hafiza Husna^{1*}, Sri Veronica Anngraini², Rini Ariani A.³

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1, 2, 3}

^{*1}email: hafizahusna535@gmail.com

²email: srivernica275@gmail.com

³email : riniariani515i@gmail.com

Abstract: The teaching of Islamic morals and ethics in Islamic religious schools involves not only conceptual understanding but also dynamic interaction between teachers and students. This study explores the dynamics of this interaction at SD Tahfizhul Jannah Medan through a qualitative approach using interview and participatory observation methods with teachers and students in Islamic morals and ethics classes. The results indicate the significant role of teacher-student interaction in shaping students' character and morals, as well as the teacher's role as a living example in applying Islamic values. Although it strengthens understanding of Islamic concepts and student motivation, challenges also arise, such as differences in understanding and constraints in applying moral values in the context of modern life. This research provides insights into how teacher-student interaction influences the teaching of Islamic morals and ethics in Islamic religious schools, and its implications for the development of more effective curriculum and teaching practices.

Keywords: Interaction, Learning Islamic Morals; Ethics.

Abstrak: Pembelajaran akidah akhlak di sekolah agama Islam tidak hanya melibatkan pemahaman konseptual, tetapi juga interaksi dinamis antara guru dan siswa. Penelitian ini mengeksplorasi dinamika interaksi tersebut di SD Tahfizhul Jannah Medan melalui pendekatan kualitatif dengan metode wawancara dan observasi partisipatif terhadap guru dan siswa kelas akhlak dan etika Islam. Hasilnya menunjukkan peran penting interaksi guru-siswa dalam membentuk karakter dan moral siswa, serta peran guru sebagai contoh hidup dalam menerapkan nilai-nilai Islam. Meskipun memperkuat pemahaman konsep-konsep keislaman dan motivasi belajar siswa, tantangan juga muncul, seperti perbedaan pemahaman dan kendala

Artikel Info

Received:

February 9, 2024

Revised:

March 25, 2024

Accepted:

April 12, 2024

Published:

May 30, 2024

dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dalam konteks kehidupan modern. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana interaksi guru-siswa memengaruhi pembelajaran akidah akhlak di sekolah agama Islam, serta implikasinya terhadap pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran yang lebih efektif.

Kata Kunci: Interaksi; Pembelajaran Akhlak; Etika Islam.

A. Pendahuluan

Pembentukan akhlak mulia merupakan upaya mewujudkan misi undang-undang yang mengatur Sistem Pendidikan Nasional (Soekartawi, 2003), tentunya wajib kita wujudkan bersama-sama. Penempatan istilah akhlak mulia sebagaimana disebutkan dalam peraturan perundang-undangan pada hakekatnya mempunyai arti yang sama dengan karakter mulia jika ditinjau dari sudut pandang keilmuan. Masyarakat Indonesia menjunjung tinggi keyakinan agama dan norma budaya daerah, serta menanamkan kebaikan pada setiap orang, namun kini mengalami degradasi akhlak di setiap tingkatan umur. Peningkatan kriminalitas pada anak yang semakin meningkat setiap tahunnya, hal ini menandakan bahwa saat ini generasi muda belum mempunyai akhlak mulia (Sepriya & Hariati, 2024).

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moralitas generasi muda Muslim. Salah satu aspek penting dari pembelajaran PAI adalah akhlak dan etika Islam, yang mengajarkan nilai-nilai moral dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam ('Abd Al-Şamad Al-Falimbānī Suriadi, 2018). Al-Ibrasyi menyatakan, poin paling tinggi yang perlu dijamah dalam pembelajaran agama Islam yaitu menginternalisasikan akhlak mulia kepada individu. Maka oleh karena itu akhlak mulia dilihat sebagai tujuan pokok serta tertinggi dalam pembelajaran agama Islam. Akhlak mulia adalah kenyataan dari kesempurnaan iman dan personal diri manusia yang terbaik. Sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, sebagaimana berikut ini :

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya : Orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling bagus akhlaknya (Al-Bukhari)

Pembelajaran agama Islam tidak cuma tertuju pada penciptaan maupun pembinaan intelektualitas serta jasmaniah saja namun dapat pula menghasilkan personalitas yang terbaik (Alapjân-, 2016). Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) menjadi salah satu institusi yang memainkan peran utama dalam mengenalkan dan menerapkan nilai-nilai tersebut kepada siswa.

Salah satu SD IT yang menonjol dalam pendidikan agama Islam adalah SD IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah di Medan. Sekolah ini dikenal tidak hanya karena fokusnya pada pembelajaran akademis, tetapi juga dalam pengembangan karakter dan kecintaan pada Islam. Di tengah tantangan dan dinamika perkembangan zaman, penting untuk memahami bagaimana interaksi antara guru dan siswa mempengaruhi efektivitas pembelajaran akidah akhlak di SD IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dinamika interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di SD IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah Medan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mencoba memahami nuansa dan kompleksitas interaksi tersebut, serta dampaknya terhadap pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam dan pengembangan karakter mereka.

Dengan memahami dinamika interaksi ini, diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang efektivitas pembelajaran akidah akhlak di SD IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah, serta memberikan masukan yang berharga untuk pengembangan kurikulum dan praktik pembelajaran yang lebih baik di sekolah-sekolah serupa di masa depan.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendalami informasi lebih mendalam mengenai program yang sedang diteliti. Peneliti berupaya menjelaskan dan menggambarkan hasil penelitian dengan menggunakan deskripsi yang sesuai. Peneliti melakukan penelitian di Sd IT Tahfizhul Qur'an Miftahul Jannah Medan.

Teknik pengumpulan datanya engan observasi dan wawancara, Menurut Sukandar Rumidi, observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki (Arikunto Suharsimi,

2013). Dalam penelitian ini, bentuk observasi partisipatif (pasif) digunakan oleh peneliti, yang berarti “means the research is present at the scene of action but does not interact or participate”. Dengan demikian, peneliti mengunjungi tempat kegiatan yang akan diamati, namun tidak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi antara guru dan siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di SD IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah Medan sangat dinamis. Guru-guru memainkan peran yang sangat penting dalam membimbing siswa dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Interaksi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari penyampaian materi pembelajaran hingga pembinaan sikap dan perilaku siswa. Guru-guru PAI di SD IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah Medan bukan hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai model teladan bagi siswa. Melalui sikap, perilaku, dan praktek ibadah mereka, guru-guru mempengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam membentuk karakter Islami. Serta siswa-siswa menunjukkan beragam respon terhadap interaksi dengan guru-guru mereka. Beberapa siswa menunjukkan keterlibatan yang aktif dalam pembelajaran dan menunjukkan penghargaan terhadap nilai-nilai yang diajarkan. Namun, ada juga siswa yang menunjukkan tantangan dalam menerima atau menerapkan nilai-nilai tersebut, terutama dalam konteks kehidupan sehari-hari di luar lingkungan sekolah.

Temuan ini menegaskan pentingnya peran guru sebagai model teladan dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Guru-guru perlu menyadari bahwa sikap dan perilaku mereka memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan siswa, dan mereka harus berusaha untuk menjadi contoh yang baik bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai Islam (Fahrudin & Sari, 2020). Beberapa tantangan muncul dalam upaya menerapkan nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan modern. Siswa sering menghadapi konflik antara nilai-nilai yang mereka pelajari di sekolah dengan budaya dan norma-norma yang mereka temui di lingkungan sekitar mereka. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang holistik dan kontekstual dalam pembelajaran akidah akhlak (Margareth, 2017). Temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik pembelajaran di SD IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah Medan maupun sekolah-

sekolah serupa. Guru-guru perlu terus mengembangkan strategi pembelajaran yang memungkinkan interaksi yang positif dan membangun antara guru dan siswa, serta mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam konteks kehidupan nyata siswa.

D. Simpulan

Dalam konteks pembelajaran akidah akhlak di SD IT Tahfizhul Quran Miftahul Jannah Medan, dinamika interaksi antara guru dan siswa memainkan peran kunci dalam membentuk karakter dan moral siswa. Guru perlu memperhatikan peran mereka sebagai model teladan dan terus mengembangkan strategi pembelajaran yang relevan dan efektif untuk memastikan bahwa nilai-nilai Islam dapat diterapkan secara nyata dalam kehidupan siswa.

E. Daftar Pustaka

- ‘Abd Al-Şamad Al-Falimbānī Suriadi, S. (2018). Etika Interaksi Edukatif Guru dan Murid Menurut Perspektif Educative Interactional Ethics of Teachers and Students According to Syaikh ‘Abd al-Şamad al-Falimbānī’s Perspectives. *DAYAH: Journal of Islamic Education*, 1(2), 145–163.
- Alapján-, V. (2016). 1–23.
- Arikunto Suharsimi. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In Jakarta: Rineka Cipta (p. 172). <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Assilmi, H. H., & Setiawan, H. R. (2022). Analisis Penerapan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di MTs Alhusna Bagan Sinembah Raya. *Edumaniora: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(2), 259.
- Fahrudin, A. H., & Sari, E. N. T. (2020). Implementasi Kode Etik Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sukodadi Lamongan. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 151. <https://doi.org/10.36835/tarbiyatuna.v13i2.643>
- Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2019). Model Penilaian Pembelajaran d Paud Inklusif. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 5(2), 235–243.
- Hasrian Rudi Setiawan. (2018). Media Pembelajaran. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 1(2), 32.

- Margareth, H. (2017). 17(1), 32.
- Pohan, S., Mavianti, M., Setiawan, H. R., & Marpaung, A. H. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Bergambar dan Power Point Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 779–788. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.2446>
- Seprya, R., & Hariati, H. (2024). Dinamika Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Mulia pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Journal of Education Research*, 5(1), 485–491. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i1.886>
- Setiawan, H. R. (2017). Pengaruh Konsep Diri, Minat dan Inteligensi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Pengembangan Kemampuan Bahasa Anak. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 23.
- Setiawan, H. R. (2021). Management Of New Student Admissions In Improving The Quality Of Graduates At SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. 2, 843–850.
- Soekartawi. (2003). 1996, 49–56.